





## BACKGROUND

Tunggadewi Foundation is a non-profit organization established by Annisa Pohan, Aliya Rajasa, Sheila Herbowo and seven other Indonesian women as a platform where they implement activities relating to social responsibility, education, and women & children care in response to existing public problems in Indonesia.

This commitment was then translated into reality through the establishment of Tunggadewi Foundation in early 2009 in Jakarta, Indonesia. The name of Tunggadewi was derived from a queen of The Majapahit Kingdom (long before Indonesia's independence) and was known for her wisdom and justice that brought prosperity and well-being to her people. By choosing this name, we hope that Tunggadewi Foundation will be one of the leading social organization that is capable to promote positive well-being to the people on a wide scale by focusing on empowering women and enhancing children's welfare.



*From Left to Right/ Dari Kiri-Kanan:*  
Sarah A. Djanaka, Syarinta Kamaranti, Dwi Santi Vitorini, Venny Veronica,  
Sheila Herbowo, Annisa Pohan, Aliya Rajasa, Dita Ayudya, Diestra Karteniza,  
Selly Harahap.

### Latar Belakang

Sekelompok perempuan Indonesia yang berkomitmen untuk bertindak dan bergabung dalam mengatasi sejumlah masalah sosial yang timbul di masyarakat yang kurang beruntung seperti tingginya tingkat putus sekolah karena kemiskinan, rendahnya tingkat partisipasi siswa di sekolah-sekolah, anak bekerja di bawah umur, kondisi hidup yang tidak sehat menyebabkan perkembangan anak dan ibu terganggu dan tingginya tingkat kematian ibu dan bayi. Komitmen ini kemudian diwujudkan menjadi kenyataan melalui pembentukan Yayasan Tunggadewi pada awal tahun 2009 di Jakarta, Indonesia.

Tunggadewi diambil dari nama seorang ratu yang memerintah kerajaan Majapahit (jauh sebelum kemerdekaan Indonesia) dan dikenal dengan cara pemerintahannya yang penuh kebijaksanaan dan keadilan dalam membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya. Dalam memilih nama ini diharapkan Yayasan Tunggadewi akan menjadi salah satu organisasi sosial yang mampu membawa kesejahteraan bagi masyarakat dalam skala luas yang fokus pada pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan anak-anak.





## VISION

To improve educational level, raise living standards and increase personal skills through the utilization of suitable media and facilities, Tunggadewi foundation hopes with these qualities, we would be able to brighten the life and prosperity of the under previledge community.

### Visi:

Dengan meningkatkan tingkat pendidikan, taraf hidup masyarakat , serta keterampilan dengan menyediakan fasilitas dan wadah yang memadai,Yayasan Tunggadewi berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tidak mampu.

### Misi:

1. Pemberantasan buta aksara bagi seluruh lapisan masyarakat dengan memberikan pendidikan non formal yang akan dikemas dalam berbagai bentuk.

2. Memberikan pendidikan dan pengertian kepada orangtua dan lingkungan sekitar betapa pentingnya pendidikan bagi anak – anak mereka yang kelak akan menjadi penerus bangsa.

3. Memberikan pendidikan moral, norma dan budaya kepada anak-anak agar nantinya dapat menjadi pribadi yang positif, dapat berkembang secara maksimal, tanpa melupakan jati diri mereka sebagai bangsa Indonesia.

4. Memberikan pelatihan dan ketrampilan bagi masyarakat khususnya para ibu agar mereka dapat membantu kebutuhan rumah tangganya, mendidik anak – anak mereka dengan baik demi mencapai keluarga Indonesia bahagia dan sejahtera.

5. Melakukan aksi cepat tanggap ketika terjadi bencana alam sebagai suatu kegiatan sosial dan tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan korban bencana alam.

## MISSION

1. To eradicate illiteracy in all areas of the community through a variety of non-formal education packages.

2. To raise awareness to parents and communities regarding the importance of education for children as the nations future.

3. To educate parents and communities about the importance of morals, norms and culture to children with the aim to improve their personalities and enhance their capabilities without losing their sense of national identity.

4. To provide training and new skill set for the under previlge community, especially women, that will enable them to fulfill basic household needs and to enhance education to their children in order to improve living standards and prosperous Indonesian families.

5. To provide immediate help and support to disaster victims through social activities, moral responsibilities and donations for disaster relieves.



## OUR PROGRAM EDUCATION, WOMEN & CHILDREN

We are committed to take action and to address various number of social problems arising in the underprivileged community such as: the high levels of school dropouts resulting from poverty, the low level of student participation in educational institutions, underage child labor, unhealthy living conditions causing unstimulated child development as well as higher death rate of mother and infant.

### I. Rumah Pintar Cikeas

One of the projects of the Tunggadewi Foundation is Rumah Pintar Cikeas, a free children's learning centre that is dedicated to the community in Cikeas area (Bogor,West Java, Indonesia).The facilities are mainly to educate children and their mothers that come from middle-low income family.This centre is a non-formal education facility with the purpose to enhance formal education, in addition to the formal schools system that provides children with fun learning system. Furthermore, Rumah Pintar Cikeas (RPC) develops mothers' skills in many field to improve their life and increase their family welfare.

Rumah Pintar Cikeas was established in 2009 by Tunggadewi Foundation and located in Cikeas - Jawa Barat. The facilities consist of several centres including baby centre, education centre, library, computer lab, training centre and outbound centre.



Yayasan Tunggadewi yang bergerak sesuai dengan visi dan misinya, memiliki kaitan yang sangat erat dengan perkembangan juga masalah yang menimpa masyarakat di Indonesia pada umumnya. Untuk itu Yayasan Tunggadewi memiliki program bantuan guna membantu meringankan beban masyarakat akibat bencana alam.

Salah satu program dari Yayasan Tunggadewi adalah Rumah Pintar Cikeas (RPC) sebuah pusat pembelajaran gratis untuk anak-anak, yang didedikasikan untuk masyarakat di daerah Cikeas (Bogor, Jawa Barat, Indonesia). Rumah Pintar ini dipusatkan untuk mendidik anak-anak dan ibu mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan menengah bawah.Tempat ini adalah bentuk fasilitas pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di luar sistem sekolah formal yang diberikan kepada anak-anak dengan sistem belajar yang menyenangkan. Selain itu, Rumah Pintar Cikeas (RPC) juga turut mengembangkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam bidang apapun untuk memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan keluarga mereka.



Ibu Negara, Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono pada tanggal 25 Maret 2010 telah secara resmi membuka Rumah Pintar Cikeas untuk masyarakat. Rumah Pintar ini memiliki fasilitas sebagai berikut:

#### 1. Sentra Buku

Menyediakan berbagai pilihan buku yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, mengembangkan kreatifitas guna memperoleh keterampilan yang berguna dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti berkomunikasi, berbagi informasi, bernegosiasi dan pemecahan masalah melalui kegiatan-kegiatan yang mendorong anak-anak untuk menggunakan keterampilan mereka dengan benar. Beberapa kegiatan lain meliputi mendongeng (bercerita), menceritakan kembali cerita yang mereka baca, membentuk kelompok diskusi buku, role-play drama dari cerita yang mereka baca dan menulis cerita yang diilhami oleh buku favorit mereka.

#### 2. Sentra Permainan Edukasi

Sentra ini dilengkapi dengan berbagai macam permainan edukasi yang bersertifikat aman bagi anak, serta bertujuan untuk mendidik. RPC menggunakan metode Montessori yang kemudian dikombinasikan dengan mainan tradisional Indonesia guna merangsang minat dan inisiatif anak dalam menentukan kegiatan mereka masing-masing pada kesehariannya. Metode ini merupakan kurikulum pembelajaran yang berasal dari dalam diri alami anak. Ada lima kategori dasar: kehidupan praktis (melatih kegiatan anak sehari-hari), ketajaman indera (merangsang ketajaman sensorik dan motorik indera manusia), matematika (belajar dan mempraktekan matematika dalam kehidupan sehari-hari), bahasa (pemahaman kata) dan budaya (pembelajaran terhadap perilaku manusia dan keragaman). Kategori lainnya adalah geografi (pemahaman anak tentang diri mereka sendiri dalam ruang), sejarah (pemahaman anak-anak tentang waktu) dan ilmu pengetahuan (interaksi dengan alam).

#### 3. Sentra Panggung dan Audio Visual

Sentra panggung dan audio visual ini dirancang khusus untuk memberikan pengetahuan melalui film pendidikan melalui DVD dan VCD dari seluruh dunia yang melibatkan alam, geografi, seni bahasa, matematika, ilmu pengetahuan, kebudayaan, keanekaragaman, dll. Mereka juga berkesempatan melakukan pertunjukan live termasuk drama, tarian, musik dan puppet theatre baik tradisional dan internasional. Tujuannya adalah agar anak mendapat kesempatan mempelajari nilai-nilai positif secara nyata dari acara-acara dan menunjukkan kepada mereka pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri.

## RUMAH PINTAR FACILITIES

The first lady of Indonesia, Mrs. Hj. Ani Bambang Yudhoyono in March 25, 2010, launched Cikeas Smart House. The Centre has the following facilities:

### LIBRARY

With wide selection of books designed to develop children's intellectual ability, stimulate imagination, gain knowledge and develop social skills, and problem solving through different activities. Some activities, include story telling, book discussion group, play-role drama from the story that they read, and write stories inspired by their favorite books.

### EDUCATIONAL TOYS CENTRE

This Centre is complete with educational toys that are certified safe for children and have standard educational purposes. The RPC uses the Montessori method combine with Indonesian traditional toys to stimulate children's interest by self-directed activity. It involves a curriculum of learning that comes from the child's own natural inner self. There are 5 basic categories: practical life (practicing daily activities), sensorial (stimulate sensory of human), math (learning and practicing math in daily life), language (recognize words), and culture (learning about human habits and diversity). Other categories are Geography (children's understanding about themselves in space), History (Children's imagination about time), and science (interaction with nature).

### AUDIO VISUAL CENTRE AND STAGE

This centre is designed to provide knowledge through educational films from DVDs and VCDs from all over the world, which involve nature, geography, language, arts, math, science, culture, diversity, etc. They can also learn about live performances including dramas, dance, music, and Puppet Theater, both traditional and international. The purpose is that children will attain positive values from these performances and show them knowledge, skills, and self-confident.

## COMPUTER CENTRE

The aim of this centre is to introduce children to computers and how to use them well. This centre is provided with Internet connection, in which we hope that the children in the area will have the opportunity to access up-to-date information and to be able to keep pace with the other children: long distance friends other areas, cities or even other countries. Moreover, the computers are equipped with the latest computer application and educational software for the children to learn how to type and to use technology in practicing math, language, geography, nature, science, news and many more.

## INFANT AND TODDLER EDUCATION CENTRE

It is widely accepted that the golden age for child growth and development is from birth to the age of 5 years. This centre is designed for infants and toddlers from 6 months – 5 years, with the purpose to stimulate their brain function as well as their motor skills and sensorial development. The activities include, baby gym, music sessions, art classes, parachute time, circle time, bubbles, sensorial stimulation, colors and shapes, language, counting, social interaction, and family time.

## CRAFT CENTRE

This centre is designed specially for the women. While their children are participating in activities at Rumah Pintar, the mother will learn all kinds of crafts from sewing to cooking. The crafts that they produce will be sold at Rumah Pintar or any Bazaar that we participated.

## OUTDOOR CENTRE

Environment is part of our life. Creating a green environment for educational purposes will increase children's awareness towards their surroundings. In this centre, children also learn how to plant trees, flowers and clean fish pond. By teaching the children to take care of environment will generate their awareness on maintaining green and healthy environment.

#### 4. Sentra Komputer

Tujuan dari sentra ini adalah pengenalan anak terhadap penggunaan komputer dan bagaimana tata cara penggunaanya yang baik dan benar. Sentra ini memiliki sarana internet yang dengan harapan dapat membuka wawasan anak dalam mengakses informasi terkini dan membuka pemahaman mereka akan dunia luar sehingga dapat bersaing dengan anak-anak lain dalam skala besar, teman jarak jauh dari daerah lain, kota lain, atau bahkan negara lain. Selain itu, komputer-komputer ini juga dilengkapi dengan berbagai aplikasi terbaru serta berbagai macam software edukasi yang dapat mengajarkan mereka bagaimana menulis menggunakan teknologi yang disesuaikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Serta digunakan untuk berlatih matematika, bahasa asing, geografi, alam, ilmu pengetahuan, update berita, dll.

#### 5. Sentra Bayi

Masa keemasan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah dari lahir sampai usia 5 tahun. Sentra ini dirancang khusus untuk bayi dan balita dari 6 bulan - 5 tahun untuk meningkatkan fungsi otak dan keterampilan motorik dan sensorik perkembangan mereka. Kegiatan termasuk baby gym, sesi musik untuk bayi, kelas seni, parachute time, waktu berkumpul, bubbles, rangsangan indra pada bayi, warna dan bentuk, bahasa, menghitung, interaksi sosial dan pendekatan dengan keluarga.

#### 6. Sentra Kriya

Sentra ini secara khusus ditujukan kepada ibu rumah tangga dalam memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan dan menjalankan usaha skala kecil dan industri rumah tangga yang lebih tinggi guna mendapatkan pendapatan lebih dan kesejahteraan keluarga. Pada tahap awal, RPC telah mengembangkan pelatihan jamur bagi ibu rumah tangga untuk dibawa pulang. Budi daya itu sendiri dapat dengan mudah dijual di pasar dan kembali menjadi penghasilan. RPC memiliki rumah jamur dan menjadi penyedia dana untuk biaya operasional bulanan. Kemudian RPC sedang mengembangkan 2 kumbung jamur yang ditempatkan di tanah warga untuk dikembangkan oleh warga dan diharapkan menjadi tambahan penghasilan untuk mereka.

#### 7. Sentra Pecinta Alam

Sentra para pecinta alam ini bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak dengan alam dan dunia di sekitar mereka pada usia sedini mungkin dan mengajarkan mereka pentingnya menghargai dan mencintai alam serta unsur-unsurnya. Kegiatan sentra ini antara lain pendidikan pertanian (sekelompok anak-anak bertanggung jawab terhadap satu tanaman atau pohon), daur ulang, dan pengenalan terhadap pencegahan pemanasan global, pengenalan dan berinteraksi dengan alam dan tekstur, hingga kegiatan lainnya di luar ruangan.



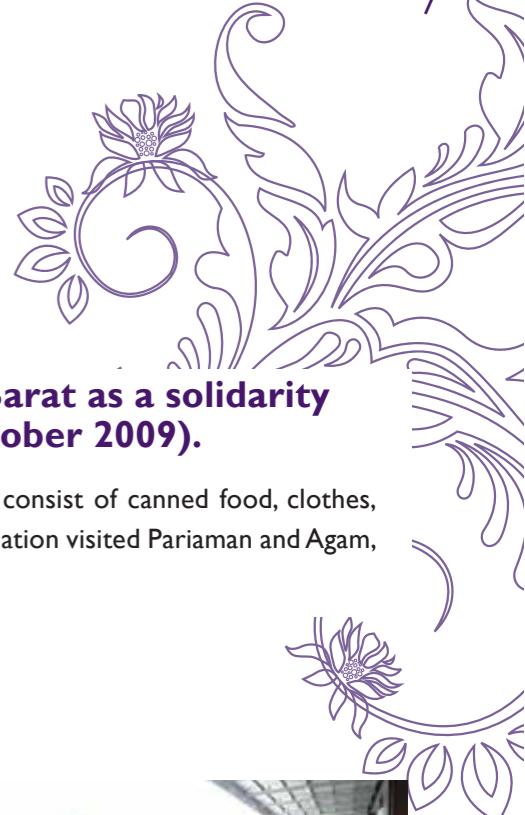
## **2. Auction Tea Time Charity Event : Solidarity Project To Rebuild Sumatra Barat.**

By visiting Padang and directly witnessed the impact of the earthquake, Tunggadewi Foundation feels that our contribution were limited to rebuild Sumatra Barat. Hence, we are determined to continue and build solidarity activities to help and give support to the victims in Padang. The Foundation held an auction charity event to raise fund. This event focused in auctioning clothes and jewelry from well-known Indonesian designers, other Indonesian garments and costumes/dresses with historical value.



### **2. Auction Tea Time Charity Event: Solidarity Project to Rebuild Sumatra Barat.**

Setelah secara langsung memberikan bantuan kepada daerah-daerah yang membutuhkan di Padang, Tunggadewi merasa bahwa kontribusi yang diberikan masih sangat terbatas, untuk itu kemudian Tunggadewi mengadakan acara lelang yang bertujuan untuk mengumpulkan dana yang kemudian digunakan untuk membangun kembali sekolah yang telah rubuh. Charity event ini berlangsung dengan mengadakan lelang khusus baju-baju dan perhiasan karya perancang busana ternama Indonesia.



## **3. Tunggadewi Foundation visit Padang - Sumatra Barat as a solidarity journey following the earthquake disaster in October 2009).**

Tunggadewi Foundation collected and distributed six tons of major aids that consist of canned food, clothes, sanitation products, school supplies, toys, and baby amenities. Tunggadewi Foundation visited Pariaman and Agam, the two areas that were mostly affected by the earthquake.



### **3. Program Peduli Bencana Alam.**

Sebagai bentuk kepedulian yang kami berikan kepada korban gempa di Sumatra Barat pada bulan Oktober 2009 yang lalu, Yayasan Tunggadewi secara langsung melakukan tinjauan lokasi sembari menyerahkan 6 ton bantuan yang terdiri dari sembako, pakaian layak pakai, sanitation products, alat-alat sekolah, mainan anak-anak, dan makanan bayi. Tunggadewi berkunjung ke Pariaman dan Agam dimana merupakan dua lokasi yang mengalami kerusakan terparah akibat gempa.





#### 4. Sharing Love With Others - by Sheila Herbowo

I was amazed by the beautiful scenery that this city has to offer when I landed for the first time in Padang. As the Tunggadewi team and I drove into town, my feeling of amazement was being replaced by grieve and shock as I see the after affect of the earthquake. At the end of our trip, we decided to help build three classrooms for Kartika Jaya Highschool and a small housing compound for the orphanages at Puti Bungsu Orphanage. Even though we can only help few victims, it is always helpful to help the children to gain more security, and I am sure that through constant nurturing in education, the children will be able to recuperate out from this terrible disaster.



#### 4. Berbagi dengan Sesama - oleh Sheila Herbowo.

Saya sangat kagum akan keindahan kota Padang ketika saya pertama kali ke sana. Bersama tim Tunggadewi, kami berkeliling kota Padang dan semakin lama, rasa kagum itu berubah menjadi perasaan yang sangat sedih dan shock yang mendalam melihat kerusakan dan kehancuran akibat gempa bumi yang telah melanda kota ini. Pada akhir dari perjalanan, kami memutuskan untuk membangun tiga bangunan kelas dari SMA Kartika Jaya dan membangun kembali panti asuhan Puti Bungsu Padang, yang juga mengalami kerusakan. Walaupun hanya sedikit dari banyak korban yang mampu kami bantu, namun yang terpenting adalah memberikan perhatian terhadap kenyamanan hidup mereka pasca bencana alam. Saya yakin melalui pendidikan dan kasih sayang, anak-anak ini akan pulih dari trauma bencana alam ini.

#### 5. Days Better Than Today - by Vitorini

Mount Merapi erupted on the 25th October 2010. Hot volcanic ash and cold lava erupted everyday have taken civilians' lives, houses, and ruined many public properties around the area of Yogyakarta, Magaleng, Boyolali and the surroundings.

On 11th November 2010, we, the Tunggadewi Team immediately tried to help by donating and distributing food and basic needs to shelters at Gudang Tembako-Semaken-Muntilan, Balai Desa Jamus Kauman, Ponpes Putri Ad-Dahariah-Muntilan, Pesantren Gunung Pring-Muntilan, and Titik Pengungsian SMS Muhammadiyah-Ngluwar. In order for us to deliver our donation to Boyolali, the closest town to Mount Merapi, we worked together with SAR team, which is based at Boyolali Town Hall. This experience has given valuable knowledge. It has taught me how to interact and approach these victims and helped them to gain their confidence mentally and physically. There will be days better than today, and hopefully with these experience, the victims will grow stronger to face the future.

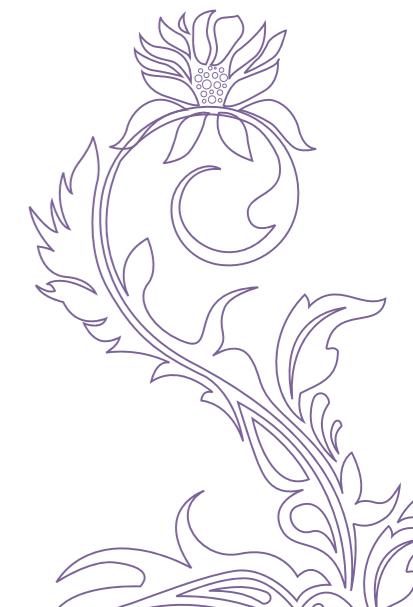


#### 5. Hari yang Lebih Baik - oleh Vitorini

Pada tanggal 25 Oktober 2010, gunung Merapi telah meletus. Ledakan abu vulkanik dan lahar dingin yang terus menerus muncul setiap hari, disambung dengan polusi akibat abu vulkanik telah menghilangkan nyawa, rumah, harta benda penduduk dan kerugian materi di daerah Yogyakarta, Magelang, Boyolali, dan sekitarnya.

Kami segera menyalurkan bantuan pada tanggal 11 November 2010 ke beberapa titik yang telah kami koordinasikan pada hari sebelumnya. Kami menyalurkan bantuan berupa Sembako dan kebutuhan primer lain ke 5 titik, yaitu Gudang Tembako-Semaken-Muntilan, Balai Desa Jamus Kauman, Ponpes Putri Ad-Dahariah-Muntilan, Pesantren Gunung Pring-Muntilan, Titik Pengungsian SMS Muhammadiyah-Ngluwar. Titik terakhir pemberian bantuan adalah di daerah Boyolali, untuk menyalurkan bantuan ke daerah sekitar puncak gunung merapi yang termasuk wilayah Boyolali. Kami bekerja sama dengan tim SAR yang berpusat di kantor Bupati Boyolali.

Pengalaman ini betul-betul memberikan kami pelajaran yang sangat berharga, bagaimana kami belajar berinteraksi dan merangkul korban bencana, membangun mental dan fisik mereka untuk tetap berpikir bahwa masih akan ada hari esok yang lebih baik dari sekarang, dan menjadikan pengalaman ini menjadi titik balik untuk kembali berdiri tegap menatap masa depan.



**Estimasi Pengeluaran Operasional Rumah Pintar Cikeas**  
**Budget Estimation Cost of Rumah Pintar Cikeas**

<b>ESTIMASI PERENCANAAN BIAYA RUMAH PINTAR</b> BUDGET ESTIMATION OPERATIONAL EXPENSES OF RPC						
<b>Biaya SDM RPC/ Employee Compensation &amp; Benefit</b>						
Koordinator Rumah Pintar/ Head of Coordinator Rumah Pintar	1 orang/pax	Rp 2,500,000	Per Bulan/Monthly	Rp 32,500,000	Pertahun/p.a	
Tutor/ Tutor	10 orang/pax	Rp 12,000,000	Per Bulan/Monthly	Rp 156,000,000	Pertahun/p.a	
Asisten Tutor/ Assistant Tutor	5 orang/pax	Rp 6,000,000	Per Bulan/Monthly	Rp 78,000,000	Pertahun/p.a	
Staff Administrasi/ Administration Staff	1 orang/pax	Rp 1,350,000	Per Bulan/Monthly	Rp 17,550,000	Pertahun/p.a	
OB/ Office boy/Satpam/ Security	2 orang/pax	Rp 2,000,000	Per Bulan/Monthly	Rp 32,500,000	Pertahun/p.a	
	4 orang/pax	Rp 6,000,000	Per Bulan/Monthly	Rp 78,000,000	Pertahun/p.a	
<b>Total</b>		<b>Rp 30,350,000</b>	<b>Per Bulan/Monthly</b>	<b>*394,550,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>	
*Tax & Incentive Included						
<b>Biaya Operasional RPC/ Operational Cost</b>						
Biaya Listrik/ Electricity cost	Rp 1,250,000	Per Bulan/Monthly	Rp 15,000,000	Pertahun/p.a		
Biaya Telephone/ Telephone Expense	Rp 150,000	Per Bulan/Monthly	Rp 1,800,000	Pertahun/p.a		
Biaya Internet/ Internet Expense	Rp 900,000	Per Bulan/Monthly	Rp 10,800,000	Pertahun/p.a		
Biaya Kebutuhan Sentra/ Center Expense	Rp 1,200,000	Per Bulan/Monthly	Rp 14,400,000	Pertahun/p.a		
Biaya ATK/ Stationary Expense	Rp 250,000	Per Bulan/Monthly	Rp 3,000,000	Pertahun/p.a		
Biaya Rumah Tangga/ Household Expense	Rp 150,000	Per Bulan/Monthly	Rp 1,800,000	Pertahun/p.a		
Biaya Pemeliharaan/ Maintenance Cost	Rp 100,000	Per Bulan/Monthly	Rp 1,200,000	Pertahun/p.a		
Biaya Pemungutan Sampah/ Garbage Fee	Rp 50,000	Per Bulan/Monthly	Rp 600,000	Pertahun/p.a		
Biaya P3K/ First Aid Kits	Rp 50,000	Per Bulan/Monthly	Rp 600,000	Pertahun/p.a		
Biaya Tak Terduga/ Miscellaneous Expense	Rp 250,000	Per Bulan/Monthly	Rp 3,000,000	Pertahun/p.a		
Biaya Event Mingguan/ Weekly Event	Rp 1,400,000	Per Bulan/Monthly	Rp 16,800,000	Pertahun/p.a		
<b>Total</b>		<b>Rp 5,750,000</b>	<b>Per Bulan/Monthly</b>	<b>69,000,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>	
<b>TOTAL BIAYA SDM &amp; BIAYA OPERASIONAL RPC</b>			<b>Rp 463,550,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>		
<b>Biaya Special Event RPC/ Special Events Expense</b>						
Maulid Nabi/ Moslem Religious Event	Rp 1,500,000					
Peringatan Keluarga Hari Keluarga Nasional (Penyuluhan KB dan Pembagian KB Gratis)/ Birth Control Seminar	Rp 5,000,000					
Peringatan Hari Anti Narkoba (Penyuluhan Narkoba)/ Drugs Seminar	Rp 1,500,000					
Peringatan Anak Nasional (Pemeriksaan Gigi Gratis bekerjasama dengan FKG UNPAD)/ Teeth Cleaning	Rp 25,000,000					
Peringatan Minggu ASI Indonesia (Penyuluhan ASI bagi Ibu)/ Breast Feeding Seminar	Rp 3,000,000					
Buka bersama RPC/ Fastbreak Gatering	Rp 1,500,000					
Peringatan HUT RI/ Independence Day	Rp 1,500,000					
<b>Total Biaya Event RPC/ Total Expense of Special Events</b>			<b>39,000,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>		
<b>Rencana Penambahan Kebutuhan/ Additional Cost</b>						
Biaya Pembelian Motor/ Additional Motorcycle for transportation	1 unit	Rp 16,000,000				
Biaya Perbaikan dan Perawatan Gedung/ Building Maintenance Cost		Rp 10,000,000				
Biaya Perbaikan dan Upgrade Komputer/ Computer Upgrade Cost		Rp 10,000,000				
Biaya Penggantian Peralatan/ Equipment Cost		Rp 5,000,000				
<b>Total Rencana Penambahan Kebutuhan /</b>			<b>41,000,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>		
<b>TOTAL Expenses of Special Events + Additional Costs</b>			<b>Rp 80,000,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>		

**Estimasi Pengeluaran Operasional Rumah Pintar Cikeas**  
**Budget Estimation Expense of Tunggadewi Foundation**

<b>ESTIMASI PERENCANAAN BIAYA OPERASIONAL YAYASAN TUNGGADEWI /</b> BUDGET ESTIMATION OF TUNGGADEWI FOUNDATION OF OPERATIONAL COSTS						
Biaya Admin/ Administration Expense	1 orang/pax	Rp 1,250,000	Per Bulan/monthly	Rp 16,250,000	Pertahun/p.a	
Biaya ATK/ Stationary Expense		Rp 500,000	Per Bulan/monthly	Rp 6,000,000	Pertahun/p.a	
Biaya Pengawasan/ Supervisory Expense						
1. Rumah Pintar Cikeas		Rp 1,250,000	Per Bulan/monthly	Rp 15,000,000	Pertahun/p.a	
2. Proyek Penanggulangan Bencana/ Disaster relief program		Rp 500,000	Per Bulan/monthly	Rp 20,000,000	Pertahun/p.a	
Biaya Komunikasi/ Communication Expenses				Rp 6,000,000	Pertahun/p.a	
<b>BIAYA OPERASIONAL YAYASAN TUNGGADEWI</b>				<b>Rp 57,250,000</b>	<b>Pertahun/p.a</b>	
<b>Total budget estimation of YTD's operational cost</b>						
<b>Rencana Penambahan Kebutuhan/ Additional Costs</b>						
Penambahan Kebutuhan (Additional Cost)						
1. Computer Notebook	1 unit			Rp 5,000,000		
2. Computer Desktop	1 unit			Rp 6,000,000		
<b>TOTAL BIAYA RENCANA PENAMBAHAN KEBUTUHAN /Total Additional Costs</b>				<b>Rp 11,000,000</b>	<b></b>	



Rumah Pintar Cikeas Aktivities Photo Gallery  
Gallery Kegiatan Rumah Pintar Cikeas



Rumah Pintar Cikeas Aktivities Photo Gallery  
Gallery Kegiatan Rumah Pintar Cikeas



**Disaster Relief Program Photo Gallery**  
**Gallery Kegiatan Peduli Bencana Padang, Sumatera Barat**



**Disaster Relief Program Photo Gallery**  
**Gallery Kegiatan Peduli Bencana Padang, Sumatera Barat**



## Disaster Relief Program Photo Gallery, Merapi Eruption Gallery Kegiatan Bantuan Merapi, Jawa Tengah



## The Board Members

### Annisa Pohan, Executive Advisor

As the co-founder of Tunggadewi Foundation, Annisa Pohan has always have a passion for helping others to overcome their difficulties. Therefore, she decided to take action which would enable her to express her feelings for social responsibility and her commitment to lend a hand to those less fortunate in a more tangible form by setting up a non-profit organization. She is graduated from Padjadjaran University, majoring in Economic Development Studies.

### Aliya Rajasa, General Chairwoman

Is the co-founder of Tunggadewi Foundation. She completed her undergraduate study in Business Management from Bandung Institute of Technology in 2007 and had her Master Degree in Brand Management from Istituto Marangoni, London, UK. Working in the social field has been her passion since she was in college, where she and her friends formed a student organization called Satoe Indonesia.

### Sheila Herbowo, Deputy Chairwoman

Co-Founder of Tunggadewi Foundation, Sheila is a Parsons the New School for Design alumnae, New York, USA, majored in interior design and currently has her own interior design firm in Jakarta. She is now studying for her master degree in Arts and Economics, in Utrecht, Netherlands. Sheila has a passion for passing on her knowledge to future generations about caring for the environment.

### Dewan Pengurus

#### Annisa Pohan, Penasehat Utama

Pengagas utama pendirian Yayasan Tunggadewi ini, selalu memiliki keinginan untuk dapat memberikan pertolongan kepada sesama agar mampu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Oleh karena itu, dirinya memutuskan untuk melakukan suatu tindakan yang dapat mengekspresikan rasa kepedulian sosial dan rasa komitmen yang ia miliki untuk membantu masyarakat tidak mampu dengan membentuk sebuah organisasi nirlaba yaitu Yayasan Tunggadewi. Annisa Pohan merupakan lulusan dari Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi Studi Pembangunan.

#### Aliya Rajasa, Ketua Umum

Salah satu pendiri Yayasan Tunggadewi ini menyelesaikan sekolah strata satu pada tahun 2007 dari Institut Teknologi Bandung jurusan Manajemen Bisnis dan menyelesaikan gelar Master di bidang Brand Management dari Istituto Marangoni, London, UK pada tahun 2011. Bekerja di bidang sosial sudah merupakan hasratnya sejak lama, dan hal itu dibuktikannya dengan mendirikan sebuah organisasi kemahasiswaan bergerak dibidang sosial ekonomi di Institut Teknologi Bandung bernama "Satoe Indonesia"

#### Sheila Herbowo, Wakil Ketua

Salah satu pendiri Yayasan Tunggadewi ini adalah lulusan dari Parsons the new school for design, New York, USA jurusan Interior Design. Saat ini dirinya memiliki dan menjalankan Interior Design Firm di Jakarta dan sedang mengambil gelar Master di bidang seni dan ekonomi di Utrecht, Netherlands. Sheila memiliki keinginan untuk meneruskan pendidikan yang telah diterimanya kepada generasi yang akan datang agar peduli terhadap lingkungan.

**Anandita Ayudya, Sekretaris Umum**

"Dunia adalah rumah bagi setiap orang dengan keunikan masing-masing", Dita Ayudya sangat menyukai bepergian mengunjungi negara-negara untuk mempelajari keunikan dan berbagai macam karakter penduduknya. Dirinya menyadari bahwa tidak ada satupun orang di dunia ini yang dapat hidup sendiri tanpa suatu komunitas. Dan komunitas yang baik akan mampu membangun karakter individu serta tingkat kemandirian dari seseorang, bahkan mampu untuk memperkuat komunitas itu sendiri. Dita adalah sarjana seni dari Indiana University, Bloomington, USA.

**Diestra Karteniza, Bendahara Umum**

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran jurusan Ekonomi Studi Pembangunan ini memiliki kemampuan sketsa pensil yang luar biasa, dan juga memiliki gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta serta memiliki pengalaman sebagai analis bisnis di bidang perkapalan dan energi. Dirinya mempercayai bahwa kreativitas yang dimiliki seorang manusia merupakan sumber daya ekonomi yang paling utama.

**Selly Harahap, Wakil Sekretaris**

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran ini mempercayai bahwa pendidikan harus meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dimana orangtua dan lingkungan sekitar harus mendukung pertumbuhan yang dilakukan sejak usia dini untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna. Hal inilah yang membuat dirinya mengambil International Diploma in Montessory Pedagogy untuk pendidikan usia dini.

**Sarah A. Djanaka, Wakil Bendahara**

Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha memulai karirnya sebagai asisten pengajar di Universitas Maranatha jurusan psikologi, dan juga sebagai Child Personality Trainer di Woodcamp Organization, dirinya merupakan anggota aktif dari team inti yang bertugas untuk mendirikan Universitas Pertahanan Indonesia.

**Anandita Ayudya, General Secretary**

'The world is everyone's home with its own uniqueness' Dita Ayudya loves travelling to many countries to study the uniqueness of different people. She realizes that no one can live alone without a community. Indeed, a good community will create strong personality and independence of its individuals, and thereby, strengthen the community itself. She graduated with Bachelor of Art from Indiana University in Bloomington, USA.

**Diestra Karteniza, General Treasurer**

She is a fantastic pencil sketch artist who holds a Bachelors Degree in Economics and Development Studies from The University of Padjajaran, and Masters in Business Administration from Prasetiya Mulya Business School in Jakarta. Diestra has broad experience as a business and treasury analyst in the shipping and energy industries. She believes that human creativity is the ultimate economic resource.

**Selly Vitria Harahap, Deputy Secretary**

Selly holds a Bachelor degree in Economics from Padjajaran University. She believes that education must encompass all aspects of human life where parents and local environment provide the initial support that will nurture all from early stage in order to become useful members of family and society. Indeed, it leads her to achieve an International Diploma in Montessori Pedagogy for Early Childhood.

**Sarah A. Djanaka, Deputy Treasurer**

A bachelor of psychology graduate from Maranatha Christian University, Sarah began her career as a part-time assistant lecturer at Maranatha Christian University, as a Child Personality Trainer in the Woodcamp Organization and an active member of the working team to launch Indonesia's first Defense University.

**Venny Veronica, Human Resources Manager**

Venny holds a Bachelor degree in Psychology from the Christian University of Atma Jaya who has always been intrigued with the subject of Human Development. This passion and her devotion to help others have motivated her to be a part of the Tunggadewi Foundation. Holding the position in the Learning & Talent Management Team of the energy company where she works, Venny has volunteered to be involved in many of her company's social and community responsibility activities.

**Dwi Santi Vitorini, Public Relations Manager**

After graduating from the Architecture Faculty of Parahyangan Catholic University, Vitorini went on to earn her Master Degree in the History, Theory, and Criticism of Architecture with Cum-Laude honours from the Bandung Institute of Technology. Vitorini is a lecturer in the Architectural Faculty of Parahyangan Catholic University and hopes that through Tunggadewi Foundation she will be able to reinvent new ideas that will help social change for the benefit of women and children and create a stronger new generation of Indonesians.

**Syarinta Kamaranti, Media & Promotion Manager**

Jakarta born Syarinta completed studies into Japanese Culture and Literature at the University of Indonesia and immediately embarked on a career with Femina Group's Indonesian Parenting magazine to satisfy a passion for the media and magazines. As the coordinator of a Public Relation and Publicity Coordinator, Syarita hopes the foundation can help Indonesia to fight one of its biggest problems, illiteracy.

**Venny Veronica,  
Manajer Sumber Daya Manusia**

Pemegang gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Atmajaya ini telah berpengalaman di bidang sumber daya manusia sejak lama. Komitmennya untuk membantu sesama memotivasinya untuk menjadi salah satu anggota Yayasan Tunggadewi. Saat ini dirinya berkarir sebagai salah satu anggota Learning & Talent Management Team dari sebuah perusahaan energy dan telah banyak berkontribusi terhadap project kepedulian sosial yang dilakukan oleh perusahaan tempatnya bekerja.

**Dwi Santi Vitorini,  
Manajer Hubungan masyarakat**

Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan dan juga pemegang gelar Master di bidang sejarah, teori, dan kritik arsitektur dari Institut Teknologi Bandung dengan predikat Cum-Laude adalah Pengajar Tetap jurusan Arsitektur di Universitas Katolik Parahyangan. Melalui Yayasan Tunggadewi, dirinya berharap akan mampu menciptakan perubahan bagi perempuan dan anak-anak Indonesia agar menjadi generasi akan datang yang jauh lebih baik.

**Syarinta Kamaranti,  
Manajer Media & Promosi**

Perempuan kelahiran Jakarta ini adalah pemegang sarjana muda bidang sastra dan budaya Jepang dari Universitas Indonesia. Saat ini berkarir di majalah Parenting untuk memuaskan keinginannya di bidang media. Sebagai manajer media dan promosi Yayasan Tunggadewi dirinya memiliki harapan agar Yayasan Tunggadewi dapat berkontribusi dalam membantu Indonesia mengantarkan buta aksara.



This is a report on Tunggadewi Foundation Program.  
If you are willing to support and participate on the upcoming activity you can contact us at:

*Ini adalah laporan kegiatan Yayasan Tunggadewi.  
Jika anda berkeinginan untuk membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan selanjutnya, anda dapat menghubungi kami di :*

**Yayasan Tunggadewi**

Jl. Ciniru 7 No.23. Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12180

Telf: +62 21 7235781

Fax. +62 21 7235782

Email: [contact@tunggadewifoundation.org](mailto:contact@tunggadewifoundation.org)

[yayasantunggadewi@yahoo.com](mailto:yayasantunggadewi@yahoo.com)

**For Donation:**

**Bank Name:** Bank Central Asia (BCA)

**Account Number:** 450-888-77-00

**Beneficiary of Yayasan Tunggadewi**

**Bank SWIFT Code:** CENAIDJA

**Bank Address:** Menara Bidakara, Jln. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta

**We would like to thank you for your participation and contribution through Tunggadewi Foundation. With your help, together we are creating a better future for our next generation.**

*Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kontribusi anda melalui Yayasan Tunggadewi. Dengan bantuan anda, kita bersama telah menciptakan masa depan yang lebih baik untuk generasi yang akan datang.*



[www.tunggadewifoundation.org](http://www.tunggadewifoundation.org)



Yayasan Tunggadewi  
Jl. Ciniru 7 No.23. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12180  
Telf: +62 21 7235781  
Fax. +62 21 7235782  
[contact@tunggadewifoundation.org](mailto:contact@tunggadewifoundation.org)  
[yayasantunggadewi@yahoo.com](mailto:yayasantunggadewi@yahoo.com)